

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, dengan tujuan utama untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa. karakter adalah gambaran kualitas moral setiap orang yang tercermin dari perilaku yang meliputi unsur kejujuran, keberanian, kesetiaan, ketabahan (Perilaku atau kebiasaan yang baik). Dengan demikian, pentingnya dalam mengembangkan karakter siswa dengan mendidik siswa supaya tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang buruk.¹ Pengembangan karakter siswa tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran akademik, tetapi juga melibatkan pendidikan yang mengandung ajaran tentang tindakan dan sikap positif yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Salah satu elemen kunci dalam mewujudkan proses tersebut adalah integritas yang dimiliki oleh guru. Guru sebagai pendidik, mempunyai tanggung jawab untuk membekali peserta didik dengan berbagai kebutuhan, sehingga mereka dapat tumbuh dengan kuat dan matang. Guru yang memiliki integritas akan mencerminkan keselarasan antara ajaran yang disampaikan dan perilaku yang ditunjukkan, sehingga siswa dapat menilai dan mencontoh sikap tersebut.

¹ Daryanto and Suranti Damiatun, Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 9.

Apabila seorang guru menunjukkan sikap yang jujur, disiplin, dan penuh kasih, maka siswa pun akan meniru sikap tersebut yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari mereka.² Syarat paling penting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Teladan yang diberikan jauh lebih berharga dibandingkan dengan seratus kata nasihat. Tindakan seseorang akan lebih mudah dalam memberikan dampak kepada orang lain daripada sekadar ucapan.³ Dengan demikian integritas seorang guru sangat penting dan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Dalam kitab Titus 2:7, dijelaskan bahwa seseorang perlu menjadi teladan dalam berbuat baik. Selain itu, ia juga harus menunjukkan sikap jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaran. Dalam hal ini guru yang memiliki integritas akan mengajarkan dengan kata-kata yang benar dan perbuatan yang baik, dan juga menjadi teladan yang mencerminkan karakter Kristus.

Dengan adanya peran integritas guru secara khusus guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan dapat menjadi teladan yang baik dan bertindak sesuai pengajaran iman kristen serta dapat mendorong peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik. Tugas seorang guru Pendidikan Agama Kristen adalah menghidupkan nilai-nilai ajaran yang diajarkan dalam setiap proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi cerdas, tetapi

² Haryono and Slamet, Pendidikan Karakter Dan Perkembangan Siswa (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 56.

³ Sri Wahyuni, Peran Guru Pendidikan Agama Krsiten Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Jawa Tengah: NEM, 2021), 79.

juga membentuk karakter yang baik.⁴ Peran guru pendidikan agama Kristen sangat diharapkan untuk memberikan kontribusi maksimal dalam membangun karakter jujur pada siswa. Karakter jujur yang diharapkan berkembang pada siswa yaitu kejujuran dalam berbicara, kejujuran dalam bertindak dan kejujuran dalam relasi dengan teman maupun dengan guru.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Kristen Makale, terdapat permasalahan yang muncul pada karakter siswa yaitu sebagian siswa masih sulit dalam mengaplikasikan nilai kejujuran walaupun sudah diajarkan oleh guru, hal ini terlihat pada saat siswa mengerjakan soal-soal ulangan atau UTS masih ada yang menyontek pada saat ujian tersebut berlangsung. Kemudian pada saat proses pembelajaran dalam kelas siswa meminta izin untuk pergi ke toilet tetapi pada kenyataannya siswa tersebut pergi ke kantin sekolah. Masalah kejujuran seperti menyontek dan berbohong masih tergolong klasik, namun masalah tersebut masih sangat relevan karena terus terjadi dan berdampak terhadap pengembangan karakter siswa. Pada penelitian ini, saya memilih kelas X TKJ karena dalam kelas tersebut, selain menunjukkan kasus kejujuran yang mencolok, kelas ini juga memiliki keunikan tersendiri, di mana dalam kelas tersebut masih ada siswa yang tetap mempertahankan kejujuran di tengah tekanan teman sebaya dan tidak ikut-ikutan untuk menyontek.

⁴ Ibid, 4-5.

Berdasarkan fakta tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengembangkan Karakter Siswa Kelas X TKJ di SMK Kristen Makale” karena pada kenyataannya, dalam hidup manusia jujur itu merupakan karakter yang terus menerus diperjuangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran guru PAK yang berintegritas dalam mengembangkan karakter jujur siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi karakter jujur pada siswa.

Salah satu penelitian yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah karya Marthen Mau yang membahas "Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membimbing Kepribadian Anak". Dalam penelitian ini, penulis menunjukkan bahwa seorang guru pendidikan agama Kristen dapat dikatakan sebagai guru yang berintegritas apabila setiap tindakan yang dilakukannya sejalan dengan keyakinannya.⁵ Dalam penelitian ini, juga menunjukkan bahwa integritas Guru PAK sangat diperlukan dalam membimbing kepribadian peserta didik. Namun, yang membedakan dalam penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini akan berfokus pada pengembangan karakter siswa secara khusus pada karakter jujur dengan mengkaji tentang bagaimana integritas guru PAK dalam mengembangkan karakter jujur pada siswa. Sementara, pada penelitian sebelumnya mengkaji

⁵ Marten Mau, “Pentingnya Integritas Guru Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik,” *Pendidikan Agama Kristen* Vo.1, No.2 (2020): 148.

tentang pentingnya integritas guru PAK dalam membimbing kepribadian peserta didik.

Sejalan dengan hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Vroly Wowor, Pratiwi Eunike, dan rekan-rekannya tentang “Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelompok Marginal Jenjang Sekolah Menengah Pertama.” Menurut penelitian tersebut, komponen mendasar kompetensi pedagogis bagi guru PAK adalah integritas. Selain mengajar, guru PAK berperan sebagai mentor, inspirasi, penginjil, gembala, dan konselor, yang membantu membentuk karakter semua siswa, termasuk mereka yang berasal dari kelompok minoritas yang rentan secara sosial. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa konsistensi antara perkataan dan perbuatan guru yang berintegritas berdampak positif pada perubahan karakter siswa, terutama dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.⁶ Kebaruan dalam penelitian saya terletak pada fokus objek penelitian, yaitu pada siswa kelas X TKJ di SMK Kristen Makale yang memiliki latar belakang dan tantangan karakter yang berbeda dari siswa kelompok marginal. Selain itu, penelitian saya akan menekankan peran guru PAK dalam membentuk karakter jujur melalui keteladanan integritas, yang belum dibahas secara spesifik dalam penelitian Wowor dkk.

⁶ Vroly Wowor et al., “Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelompok Marginal Jenjang Sekolah Menengah Pertama,” *Teologi dan Pendidikan Kristen* Vol.4, No. (2022): 86–87.

B. Fokus Masalah

Oleh karena, karakter memiliki beragam aspek yang luas, seperti karakter religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kemandirian, dan kreativitas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada karakter kejujuran. Hal ini dikarenakan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan nilai kejujuran cukup signifikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen melalui integritas dalam mengembangkan karakter jujur siswa kelas X TKJ di SMK Kristen Makale?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguraikan peran Guru Pendidikan Agama Kristen melalui integritas dalam mengembangkan karakter siswa pada kelas X TKJ SMK Kristen Makale.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah Wawasan tentang Peran Integritas Guru terhadap Karakter Siswa

Penelitian ini akan menambah pemahaman dan referensi mengenai integritas guru, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Kristen, dapat berperan penting dalam pengembangan karakter siswa. Ini dapat menjadi kontribusi untuk teori pendidikan karakter dalam konteks agama.

b. Pemahaman Mendalam Tentang Integritas Guru dalam Pendidikan Agama Kristen

Penelitian ini memberikan gambaran lebih dalam mengenai peran seorang guru yang memiliki integritas dalam mengajarkan nilai-nilai agama Kristen. Hal ini bisa memperkaya kajian tentang karakter guru dalam proses pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya integritas dalam mengajar Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan sikap profesionalisme dan integritas dalam mengajar, serta menjadi teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh guru yang berintegritas dapat membentuk karakter positif mereka, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dengan mengetahui peran guru yang

penyuh integritas, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (SMK Kristen Makale)

Hasil penelitian ini dapat memberikan dukungan yang berarti bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan atau program pelatihan untuk para guru dalam meningkatkan integritas mereka. Ini juga bisa memperkuat pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Kristen Makale.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah terdiri atas lima bab yang dibagi dalam sub, diantaranya:

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan penelitian terdahulu.

BAB II : Kajian Pustaka. Dalam bab ini akan diuraikan tentang Integritas guru yang terdiri dari Pengertian Integritas, pentingnya integritas, faktor yang mempengaruhi integritas, ciri-ciri integritas guru, pandangan Alkitab tentang integritas. Bagian yang kedua membahas tentang karakter yang terdiri dari pengertian

karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, pentingnya karakter dan jenis karakter.

BAB III : Metode Penelitian. Pada bagian ini, akan mencakup berbagai aspek penting, antara lain jenis metode yang digunakan, gambaran umum mengenai lokasi penelitian, serta waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Selain itu, akan dibahas pula jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, serta narasumber atau informan yang terlibat. Kami juga akan menjelaskan teknik analisis data yang diterapkan, pengujian keabsahan data, serta jadwal penelitian secara keseluruhan.

BAB IV : Temuan Penelitian dan Analisis. Pada bagian ini akan membahas deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.